

**PERAN PEMBINA DAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN
KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN (GUDEP) 037/038
SD NEGERI 26 PASAR AMBACANG KECAMATAN KURANJI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan***



Oleh

Yuni Asra

NIM. 15086447

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Pembina dan Orang Tua dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan
037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota

Nama : Yuni Asra

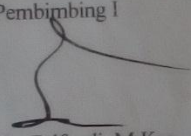
Nim/Bp : 15086447

Program Studi : Pendidikan Olahraga

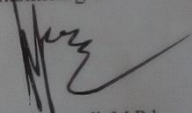
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Disetujui Oleh:

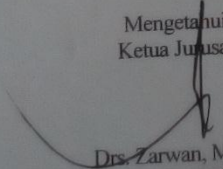
Pembimbing I


Dr. Zalfendi, M.Kes
195906021985031003

Pembimbing II


Drs. Nirwandi, M.Pd
195809141981021001

Mengetahui:
Ketua Jurusan


Drs. Zarwan, M.Kes
Nip: 1961123011988031003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Peranan Pembina dan Orang Tua dalam Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota

Nama : Yuni Asra

NIM : 15086447

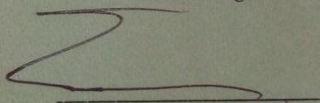
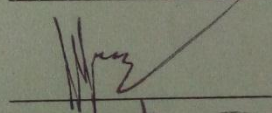
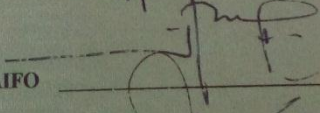
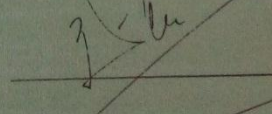
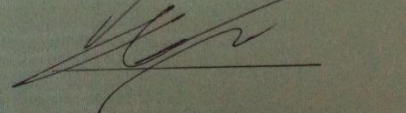
Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 10 Februari 2017

Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Zalfendi, M.Kes	
2. Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd	
3. Anggota : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO	
4. Anggota : Drs. Ediswal, M.Pd	
5. Anggota : Drs. Kibadra, M.Pd	

ABSTRAK

Yuni Asra : “Peran Pembina dan Orang Tua Dalam Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan(GUDEP) 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang”

Masalah ini berawal dari pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang kurang terlaksana. Sebagaimana mestinya peran pembina dan orang tua yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana peran pembina dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di gugus depan (GUDEP) 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Popusi penelitian ini siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan di SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik total sampling dimana dalam penelitian ini semua yang ada dalam populasi dijadikan sampel yang jumlahnya 30 orang siswa. Analisis data menggunakan rumus persentase, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang diperoleh, bahwa peran pembina dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di peroleh tingkat capaian sebesar 97% berada pada klasifikasi sangat baik. Sedangkan pada peran orang tua diperoleh tingkat capaian sebesar 83% berada pada klasifikasi baik.

KATA PENGANTAR

Pujui syukur kita ucapkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi dengan judul **“Peranan Pembina dan Orang Tua dalam Kegiatan Kepramukaa di GugusDepan 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelas sarjana hukum pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi , penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih teristimewa kepada suami tercinta Malias, S.Ag serta kepada anak penulis Miftahul Fikri Iasra, S.STP, Rizki Fajri Iasra, SH, Hidayati Zahra Iasra dan Jumaidi Agus Iasra.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga pada:

1. Bapak Dr. Syafrizar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Yendrizar, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes. AIFO selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Andalas.
2. Pembimbing Satu dan Pembimbing Dua Skripsi Penulis yakni Dr. Zalfendi, M.Kes dan Drs. Nirwandi, M.Pd yang senantiasa memberikan bimbingannya guna kesempurnaan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.
3. Bapak Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO, Drs. Ediswal, M.Pd dan Drs. Kibadra, M.Pd selaku Penguji skripsi penulis.
4. Teman - teman kuliah.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

7. Para nara sumber yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian guna merampungkan skripsi ini yaitu Murid dan Wali Murid SD Negeri 26 Pasar Ambacang serta Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa mungkin masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis dikemudian hari.

Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Kegiatan Kepramukaan	7
2. Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Gerakan Pramuka...	10
3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	11
4. Pembina Pramuka	13
a. Peranan Pembina Pramuka	13
b. Tugas Pembina Pramuka	15
c. Tanggung Jawab Pembina Pramuka	16
d. Program Pembina	17
5. Peran Orang Tua	18
a. Perhatian Orang Tua	21

b. Bimbingan Orang Tua	22
c. Bantuan Ekonomi	22
d. Tanggung Jawab Orang Tua	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisa Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Peran Pembina	31
2. Deskripsi Dukungan Orang Tua	34
B. Pembahasan	37
1. Peran Pembina dalam Kegiatan kepramukaan di Gugus Depan (GUDEP) 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang	37

2. Peran Orang Tua dalam Kegiatan kepramukaan di Gugus Depan (GUDEP) 037/038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota	Padang 38
---	--------------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dijelaskan bahwa :

“Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. “

Dari Undang-Undang di atas dapat di jelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 11/Munas/2013 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, yang menjadi tujuan dan sasaran dari gerakan kepramukaan yaitu:

“1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan,”.

Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan kepramukaan

dilingkungan kehidupan pemuda-pemudi Indonesia akan bisa membentuk jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan yang, mempunyai moral serta mental yang baik, penuh kedisiplinan dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 11/Munas/2013 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Sesuatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda.

“Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan diluar pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggara kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada satya dan darma pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran gerakan pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (*action plan*) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan disekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing”. Briphi dan Elida (1996 :15-16).

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yang ada di SD Negeri No. 26 pasar ambacang kecamatan kurangi kota padang pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan masih belum berjalan dengan baik. Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di SD Negeri No. 26 pasar ambacang kecamatan kurangi kota padang diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka. Kurangnya peran pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan. Kurangnya peran orang tua terhadap kegiatan kepramukaan. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan.

Memperhatikan uraian di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri No. 26 pasar ambacang kecamatan kurangi kota padang. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-

kendala kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di Gugus Depan (GUDEP) 037/038 SD Negeri No. 26 pasar ambacang kecamatan kurangi kota padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dukungan kepala sekolah
2. Minat siswa
3. Peranan guru kelas
4. Peran pembina pramuka
5. Peran orang tua
6. Motivasi siswa
7. Saran dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penulis membatasi penelitian ini menjadi beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Peran pembina pramuka
2. Peran orang tua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan

di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran pembina pramuka di Gugus Depan SD Negeri 26 pasar ambacang kecamatan kuranji kota padang?
2. Bagaimanakah peran orang tua terhadap kegiatan kepramukaan Gugus Depan di SD Negeri 26 pasar ambacang kecamatan kuranji kota padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Peran pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri No 26 pasar ambacang kecamatan kuranji kota padang.
2. Peran orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri No 26 pasar ambacang kecamatan kuranji kota padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Pembina pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri No 26 pasar ambacang kecamatan kuranji kota padang.

3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
4. Kwarcab Kota Padang, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan jurusan pendidikan olahraga FIK UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan kepramukaan di SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Peran Pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 037-038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang berada dalam tingkatan capaian sebesar 97%. Artinya hasil ini berada dalam klarifikasi sangat baik.
2. Peran orang tua dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Gugus Depan 037-038 SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang berada dalam tingkatan capaian sebesar 83%. Artinya hasil ini berada dalam klarifikasi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pembina pramuka yang ada di SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemahirannya dalam kegiatan pramuka.
2. Kepada kepala sekolah untuk dapat memilih dan menetapkan pembina dan pelatih yang berkualitas dan menguasai teori dan praktek kepramukaan, kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya

dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang agar peserta didik berminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.

3. Kepada Diknas Kota Padang agar membantu pihak sekolah untuk memotivasi dan membimbing siswa dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan.
4. Kepada Kwarcab Kota Padang agar lebih meningkatkan bantuan berupa pelatihan-pelatihan kepada guru melalui KMD dan KML serta membantu memotivasi kegiatan di Gudep-Gudep yang ada di kota Padang.
5. Kepada Komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan pembina tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, agar mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pramuka.
6. Kepada orang tua peserta didik, agar lebih meningkatkan perhatian terhadap kegiatan yang diikuti anak terutama kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri 26 Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri BOB Sunardi. (2006). *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*. Bandung : CV. Nuansa Muda Bandung
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsil. (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media
- Briphi dan Elida. (1996). *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta: Media Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Elide, Prayitno. (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP, IKIP.
- Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 11/Munas/2013 tentang *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Kwarnas. (2013). *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan Hukum dan Lambangnya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, (1999). *Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda*. Jakarta.
- Luton, (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Grafedian Jaya.
- Nirwandi.(2012). *Pramuka*.
- Sadiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Sadirman.AM. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Moh. Shochib. (2010). *Pola Asuh orang Tua* . jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- UNP (2010). *Panduan Pedoman Penulisan Skripsi*.